

Gambaran Penggunaan Air pada Remaja di Pusat Pengembangan Anak Id-127 Kelurahan Ranomuut Kota Manado

Phrycillia N.P Limen, Henry M.F Palandeng, Margareth R. Sapulete, Tyrsa Moningka*

Abstrak

Latar Belakang: Target penggunaan air bersih Indonesia pada tahun 2015 adalah 68,9% dan sanitasi sebesar 63,5%, sesuai dengan komitmen para pemimpin dunia di Johannesburg pada Summit 2002. Melalui hasil penelitian dari Jim Woodcock pada tahun 2011, baru 20% penduduk Indonesia yang memiliki akses terhadap air bersih.

Metode: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran penggunaan air pada remaja di Pusat Pengembangan Anak ID-127, Kelurahan Ranomuut, Manado. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi berjumlah 90 orang yaitu 41 laki-laki dan 49 perempuan, sampel yang diambil adalah remaja dengan umur 11-15 tahun. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

Hasil: Penelitian ini memberikan hasil bahwa 46,7% remaja menggunakan jasa PAM sebagai sumber air untuk kebutuhan sehari-hari. Sebesar 65,6% remaja menggunakan air minum isi ulang dan 34,4% menggunakan air dari berbagai sumber dan telah dimasak. Sebagian besar remaja menggunakan air dengan kualitas fisik yang baik yaitu warna jernih, tidak berasa dan tidak berbau. Hanya 18,9% remaja yang menjawab adanya keluhan setelah menggunakan air.

Kesimpulan: Peningkatan kesadaran remaja akan pentingnya air bersih melalui penyuluhan kesehatan dan sikap aktif dan peduli dari lingkungan sekitar mengenai kebersihan air yang digunakan para remaja dapat membantu mereka untuk menggunakan air yang layak dan aman.

Abstract

Background: Indonesia's target of clean water usage in 2015 is 68.9% and 63.5% for sanitation, based on the world government's commitment in Johannesburg on Summit 2002. According to the research by Jimmy Woodcock in 2011, only 20% of Indonesia citizens are having access to the clean water.

Method: This research is aimed to know the description of water usage on teenagers in Children Development Center ID-127, Ranomuut District, Manado City. This research is a quantitative research. The population is 90 respondents consist of 41 males and 49 females, where the samples are teenagers in age's 11-15. The data are presented by using distribution tables.

Result: The research shows that 46.7% of teenagers are using water company facilitation as their source for daily needs. About 65.6% are using water filter as their drinking water source and although the 34.4% are using other sources, the water were boiled. Most of them use the physically qualified water such as no color, no taste, no smell, and only 18.9% having several health complaints after using the water.

Conclusion: Raising the awareness of teenagers about the importance of clean water by health promotion and attention from the environment may help in providing the safe and clean water for teenagers.

Keywords: community, dengue fever, Knowledge, Maen village.

* Universitas Sam Ratulangi Sulawesi Utara, e-mail: ichi_chun91@yahoo.com